

BK Komprehensif

agus setiawan

**Layanan Dasar . Layanan
Individual . Layanan Responsif .
Dukungan Sistem**



Pengertian BK Komprehensif

serangkaian kegiatan atau aktivitas yang dirancang oleh konselor untuk membantu semua siswa dalam upaya untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin yang secara utuh melibatkan konselor, pimpinan sekolah, guru mata pelajaran, staf administrasi, orang tua dan masyarakat



BK Komprehensif

BK Komprehensif memperhatikan beberapa hal ruang lingkup yang menyeluruh dirancang untuk lebih berorientasi pada pencegahan tujuannya pengembangan potensi peserta didik



BK Komprehensif

Layanan Dasar
Layanan Responsif
Perencanaan Individual
dan Dukungan Sistem



Layanan Dasar

Proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan [yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian] yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya



Tujuan Layanan Dasar

tujuan pelayanan ini dapat dirumuskan sebagai upaya untuk membantu konseli agar: memiliki kesadaran [pemahaman] tentang diri dan lingkungannya [pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan agama] mampu mengembangkan keterampilan untuk mengidentifikasi tanggung jawab atau seperangkat tingkah laku yang layak bagi penyesuaian diri dengan lingkungannya mampu menangani atau memenuhi kebutuhan dan masalahnya mampu mengembangkan dirinya dalam rangka mencapai tujuan hidupnya.



Layanan Responsif

pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, membantu konseli agar dapat memenuhi kebutuhannya dan memecahkan masalah yang dialaminya atau membantu konseli yang mengalami hambatan, kegagalan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya.



Layanan Responsif

Fokus pelayanan responsif bergantung kepada masalah atau kebutuhan konseli [1] merasa cemas tentang masa depan [2] merasa rendah diri [3] berperilaku impulsif [4] membolos dari Sekolah/Madrasah [5] malas belajar [6] kurang memiliki kebiasaan belajar yang positif [7] kurang bisa bergaul [8] prestasi belajar rendah [9] malas beribadah [10] masalah pergaulan bebas [free sex] [11] masalah tawuran [12] manajemen stress [13] masalah dalam keluarga



Perencanaan Individual

Diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya.



Perencanaan Individual

Tujuan Perencanaan Individual memiliki pemahaman tentang diri dan lingkungannya mampu merumuskan tujuan, perencanaan, atau pengelolaan terhadap perkembangan dirinya dapat melakukan kegiatan berdasarkan pemahaman, tujuan, dan rencana yang telah dirumuskannya



Perencanaan Individual

Fokus pelayanan perencanaan individual berkaitan erat dengan pengembangan aspek akademik, karir, dan sosial-pribadi Akademik [memanfaatkan keterampilan belajar, melakukan pemilihan pendidikan lanjutan atau pilihan jurusan, memilih kursus atau pelajaran tambahan yang tepat, dan memahami nilai belajar sepanjang hayat] Karir [mengeksplorasi peluang-peluang karir, mengeksplorasi latihan-latihan pekerjaan, memahami kebutuhan untuk kebiasaan bekerja yang positif] Sosial-Pribadi [pengembangan konsep diri yang positif, dan pengembangan keterampilan sosial yang efektif]



Dukungan Sistem

merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur [misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi], dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli



Dukungan Sistem

[1] konsultasi dengan guru-guru [2] menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua atau masyarakat [3] berpartisipasi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan Sekolah/Madrasah [4] bekerjasama dengan personel Sekolah/Madrasah lainnya dalam rangka menciptakan lingkungan Sekolah/Madrasah yang kondusif bagi perkembangan konseli [5] melakukan penelitian tentang masalah-masalah yang berkaitan erat dengan bimbingan dan konseling [6] melakukan kerjasama atau kolaborasi dengan ahli lain yang terkait dengan pelayanan bimbingan dan konseling



BIMBINGAN DAN KONSELING

terimakasih

